

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai masing-masing variabel dalam penelitian ini. Tingkat pengetahuan kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kota Bandung berada pada kategori tinggi, dengan indikator tertinggi yaitu pengetahuan dasar kewirausahaan dan indikator terendah yaitu pengetahuan perencanaan usaha. Tingkat intensi berwirausaha siswa SMK Negeri di Kota Bandung berada pada kategori tinggi, dengan indikator tertinggi yaitu *desire* dan indikator terendah yaitu *plans*. Tingkat sikap kewirausahaan siswa SMK Negeri di Kota Bandung berada pada kategori tinggi, dengan indikator tertinggi yaitu respon kognitif dan terendah yaitu respon afektif. Tingkat efikasi diri siswa SMK Negeri di Kota Bandung berada pada kategori tinggi, dengan indikator tertinggi yaitu *magnitude* dan indikator terendah yaitu *generality*.
2. Pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha, artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan semakin meningkat intensi berwirausaha.
3. Sikap kewirausahaan memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, artinya sikap kewirausahaan dapat memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.
4. Efikasi diri memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha, artinya efikasi diri dapat memperkuat pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha.

Epi Patimah, 2024

EFEK MEDIASI SIKAP KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI PADA PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA

Universtas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi yang relevan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengetahuan kewirausahaan secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan kewirausahaan di kalangan siswa SMK dapat meningkatkan niat kewirausahaan mereka. Hal ini tidak terlepas dari metode dan strategi pengajaran yang efektif dari guru tersebut agar dapat mengaktifkan partisipasi siswa dan memastikan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep kewirausahaan. Oleh karena itu pentingnya memperbaharui pengetahuan kewirausahaan dalam kurikulum terutama bagi para guru agar kurikulum kewirausahaan disesuaikan dengan potensi kearifan lokal setempat sehingga dapat menjadi pembelajaran yang berbasis proyek bagi siswa.
2. Sikap kewirausahaan memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tidak hanya meningkatkan pengetahuan kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap positif siswa kewirausahaan, dan membentuk mindset bahwa dengan berwirausaha menjadi salah satu peluang berkarir yang baik bagi siswa. Caranya melalui internalisasi nilai-nilai kewirausahaan dengan pembelajaran yang tidak hanya menekankan kognitif tetapi penanaman sikap pun jauh lebih penting. Hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis lapangan, siswa melakukan observasi dan wawancara sehingga hasilnya menumbuhkan kreativitas, inovasi dan keterampilan praktis terhadap sikap berwirausaha siswa.
3. Efikasi diri memediasi pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa afirmasi positif yang diberikan oleh guru-guru di sekolah dan dilingkungan siswa dapat membentuk keyakinan diri siswa tersebut dalam menggali kemampuan untuk menjadi seorang wirausaha. Untuk menjangkau efikasi diri pada siswa

hal ini dapat dilakukan melalui pembelajaran dengan melakukan penjualan produk yang dapat dipasarkan sehingga siswa diperkenalkan dengan proses mengalami tantangan atau kesulitan yang diperoleh di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Kesimpulan hasil penelitian dijadikan acuan dalam merumuskan dan mengusulkan rekomendasi untuk pemangku kebijakan, pengguna (sekolah) dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih jauh mengenai topik yang berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemangku Kebijakan
 - a. Pemerintah dapat memberikan dana hibah atau pinjaman dengan suku bunga yang rendah untuk mendukung siswa dalam memulai usaha. Hal Ini merupakan solusi untuk indikator pengetahuan perencanaan usaha siswa yang rendah dengan pinjaman tersebut dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan finansial untuk modal awal usaha.
 - b. Pemberian fasilitasi inkubator bisnis yang merata bagi sekolah SMK, hal Ini merupakan solusi untuk indikator *plans* dan respon afektif, fasilitas tersebut menjadi tempat bagi siswa untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mendapatkan akses ke sumber daya yang diperlukan untuk memulai usaha.
2. Bagi Pengguna (Sekolah)
 - a. Hasil penelitian pengetahuan kewirausahaan dengan indikator terendah mengenai pengetahuan perencanaan usaha, rekomendasi yang bisa di imlementasikan di sekolah adalah mendorong integrasi teori dengan praktik, melibatkan siswa dalam proyek-proyek praktik dan pelatihan lapangan dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis. Dengan hal tersebut dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih dalam pada area kewirausahaan seperti terkait pemasaran, manajemen keuangan dan teknologi.

- b. Hasil penelitian intensi berwirausaha dengan indikator terrendah mengenai *plans*, rekomendasi yang bisa di implementasikan sekolah dapat melibatkan program mentoring, bimbingan, atau akses ke sumber daya dan jaringan yang relevan untuk memulai bisnis siswa tersebut.
- c. Hasil penelitian sikap kewirausahaan dengan indikator terrendah mengenai respon afektif, rekomendasi yang bisa di imlementasikan di sekolah adalah pihak sekolah dapat mengundang wirausahawan sukses sebagai pembicara tamu, mengadakan kompetisi bisnis, atau mengadakan acara yang menginspirasi siswa untuk mengejar ide-ide kreatif siswa.
- d. Hasil penelitian efikasi diri dengan indikaot terendah megenai *generality*, rekomendasi yang bisa di imlementasikan di sekolah adalah membuat program pelatihan keterampilan kepemimpinan siswa. Hal Ini dapat membantu siswa merasa lebih percaya diri dalam mengambil inisiatif dan mengatasi hambatan dalam memulai bisnis. Selain itu pihak sekolah dapat membantu mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki oleh siswa yang dapat diarahkan untuk berwiausaha.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi dalam berwirausaha setelah siswa lulus sekolah.